

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan serta peningkatan kemampuan literasi matematis siswa antara siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Square* (TPSq) dengan siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Quasi Eksperimental Design* dengan desain penelitian *Non-equivalent Control Group Design*. Subjek populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTs Al-Kamil yang berjumlah 95 siswa, dengan mengambil sampel sebanyak dua kelas sebanyak 30 siswa, yaitu kelas VII B sebanyak 12 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas VII C sebanyak 18 siswa sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan instrumen soal tes kemampuan literasi matematis yang berbentuk essay dan sebanyak 6 soal yang valid dan reliabel. Untuk pengujian hipotesis *pretest* dalam penelitian ini menggunakan uji t, dari hasil uji t didapat *Sig. (2-tailed)* sebesar $0,632 > 0,05$ yang berarti tidak terdapat perbedaan kemampuan awal tes literasi matematis siswa. Untuk pengujian hipotesis *posttest* dari hasil uji t didapat *Sig. (2-tailed)* sebesar $0,012 < 0,05$ yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai *posttests* kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pengujian hipotesis yang kedua yaitu menggunakan uji N-Gain untuk mengetahui peningkatan kemampuan literasi matematis siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil dari uji N-Gain kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Square* (TPSq) adalah sebesar 69% yang termasuk dalam kategori cukup efektif. Sedangkan untuk rata-rata nilai N-Gain kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional yaitu sebesar 51% yang termasuk dalam kategori kurang efektif.

Kata Kunci: *Think Pair Square* (TPSq), Kemampuan Literasi Matematis

ABSTRACT

This study aims to determine the difference and improvement in students' mathematical literacy skills between those who use the Think Pair Square (TPSq) cooperative learning model and those who use conventional learning. The research employed the Quasi Experimental Design method with a Non-equivalent Control Group Design. The population subjects were all 95 seventh-grade students at MTs Al-Kamil, with a sample of two classes totaling 30 students: class VII B with 12 students as the experimental group and class VII C with 18 students as the control group. Data collection technique used a set of essay-type mathematical literacy test questions comprising 6 valid and reliable items. Hypothesis testing for the pretest phase utilized the t-test, yielding a Sig. (2-tailed) value of $0.632 > 0.05$, indicating nothing a difference in the initial mathematical literacy test scores of students. For the posttest hypothesis testing, the t-test yielded a Sig. (2-tailed) value of $0.012 < 0.05$, signifying a significant difference between the mean posttest scores of the control and experimental groups. The second hypothesis testing utilized the N-Gain test to determine the improvement in mathematical literacy skills between the experimental and control groups. The results showed an N-Gain value of 69% for the experimental group applying the Think Pair Square (TPSq) cooperative learning model, categorized as moderately effective. Meanwhile, the average N-Gain value for the control group using conventional learning was 51%, classified as less effective.

Keywords: *Think Pair Square (TPSq), Mathematical Literacy Skills*